

BAB VI

PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang penutup penelitian penulis yang meliputi kesimpulan dan saran setelah penulis melakukan penelitian.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai bagaimana upaya Paguyuban Produsen Alkohol Mojolaban-Polokarto dalam menjalin hubungan dengan *stakeholders* untuk mempertahankan keberadaan *home industry* alkohol di Bekonang , sebagai berikut :

1. Upaya Paguyuban Produsen Alkohol Mojolaban-Polokarto dalam menjalin hubungan dengan *stakeholders internal*:
 - a. Pemegang saham atau pemilik

Pemegang saham atau pemilik perusahaan adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab memberi dana perusahaan. Dalam menjalin hubungan baik dengan pemilik atau pemegang saham, Paguyuban Produsen Alkohol Mojolaban-Polokarto melakukan komunikasi secara intensif melalui pertemuan rutin yang diadakan setiap paguyuban memiliki program-program baru. Komunikasi yang digunakan disini adalah komunikasi organisasi kepada khalayak yang perlu dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan, khususnya dalam masalah keuangan. Disini paguyuban mampu mengkomunikasikan kepada pemegang saham bahwa *home industry*,

alkohol merupakan industri yang dapat menghasilkan pendapatan yang banyak dan usaha industri jangka panjang sehingga dapat mempertahankan *investor* lama dan dapat menarik *investor* baru.

b. Karyawan

Karyawan adalah para pegawai yang bekerja disebuah perusahaan. Untuk mempertahankan karyawan agar dapat membantu dan meningkatkan proses produksi alkohol, paguyuban telah memberi perhatian yang baik kepada karyawan yaitu dengan memberi gaji sesuai dengan pekerjaan dan memberi pekerjaan yang teratur. Dalam berkomunikasi dengan karyawan, paguyuban menggunakan komunikasi vertikal yaitu komunikasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas atau komunikasi dari pimpinan ke bawahan dan dari bawahan ke pimpinan secara timbal balik. Pengaruh sikap seorang pemimpin seperti itu akan membuat para karyawan merasa diperlakukan sebagai manusia yang berharga yang akibatnya akan menimbulkan kegairahan kerja pada dirinya.

2. Upaya Paguyuban Produsen Alkohol Mojolaban-Polokarto dalam menjalin hubungan dengan *stakeholders eksternal*:

a. Distributor

Distributor merupakan *stakeholders* paguyuban produsen alkohol yang membantu memasarkan atau mendistribusikan alkohol. Dalam menjalin hubungan dengan distributor, paguyuban mempergunakan kebijakan distribusi yang disusun untuk mendapatkan

itikad baik dan loyalitas para distributor dan merangsang distributor agar tetap tertarik dan setia pada produk pengusaha pabrik dan membentuk kemitraan dagang. Paguyuban Produsen Alkohol Mojolaban-Polokarto dalam setiap pertemuan, mengajak para anggotanya yaitu produsen alkohol agar memperbaiki kualitas produk (alkohol), memberikan harga yang sesuai dan memberi pelayanan yang baik seperti memasok produk ke distributor agar terbinanya mitra dagang yang baik antara produsen alkohol dengan para konsumen maupun distributor.

b. Konsumen

Konsumen merupakan *stakeholders* terpenting pada *home industry* alkohol di Bekonang, untuk mempertahankannya lebih sulit daripada mencari konsumen baru. Oleh karena itu, paguyuban harus berperan menanamkan kepercayaan pada masyarakat dan pada konsumen akan produk yang dihasilkan. Komunikasi dari organisasi kepada khalayak adalah komunikasi yang digunakan paguyuban dalam berkomunikasi kepada konsumen. Kegiatan ini sangat penting dalam usaha memecahkan suatu masalah jika terjadi tanpa diduga. Komunikasi organisasi kepada khalayak yang digunakan paguyuban produsen alkohol Mojolaban-Polokarto dapat menetapkan dan menganalisa kebijakan harga sesuai kualitas produk, memasok produk ke konsumen dengan cepat dan tepat, dan berusaha membuat produk dengan kualitas yang lebih baik. Hal ini dapat membuat konsumen dapat menanamkan kepercayaannya kepada produsen alkohol.

c. Pemerintah

Pemerintah merupakan instansi yang mengeluarkan peraturan dan kebijakan dalam bidang usaha. Disini paguyuban dan pemerintah menggunakan komunikasi publik dalam organisasi yaitu membicarakan kontak antara organisasi dengan lingkungan eksternalnya, dan antara seorang anggota dengan sekelompok besar anggota lain dalam organisasi. Dalam komunikasi ini, pemerintah telah memberi penjelasan kepada masyarakat bahwa ijin industri alkohol di Bekonang telah diatur dalam Perda No. 8 2003 yaitu Ijin Usaha Industri, dan pemerintah memberi pembinaan dan sosialisasi tentang peraturan atau kebijakan kepada para produsen alkohol yaitu para produsen harus memproduksi alkohol bukan *ciu* yaitu harus memproduksi alkohol berkadar 90% dan bila melanggar peraturan tersebut ada sanksi tegas yaitu pencabutan ijin usaha industri, sehingga masyarakat sudah mengetahui bahwa industri alkohol di Bekonang adalah untuk di bidang kesehatan dan kecantikan, bahkan alkohol di Bekonang juga dapat dijadikan *Bio Etanol* sebagai sumber energi alternatif, bukan untuk memproduksi *ciu* yang disalahgunakan untuk mabuk-mabukan. Paguyuban juga mengajak para produsen alkohol agar membuat alkohol sesuai standart bukan menghasilkan *ciu*. Hanya dengan proses komunikasi demikianlah pemerintah dan para produsen dapat mencapai suatu pengertian kesatuan yang positif.

3. Dalam menjalin hubungan dengan *stakeholders* terdapat nilai positif dan negatif. Nilai positif yang dapat diambil dari hubungan baik dengan *stakeholders* adalah dapat bertahanya suatu perusahaan, disini adalah *home industry* alkohol di Bekonang dapat bertahan meskipun ditengah kontroversi penyalah gunaaan *ciu*. Nilai negatif dari hubungan dengan *stakeholders* adalah dalam menjalin hubungan dengan *stakeholders* sebuah perusahaan kadang tidak sepenuhnya ketulusan tetapi ada maksud tertentu yaitu lebih condong kearah bisnis, produsen lebih mencari keuntungan yang sebanyak-banyaknya dengan biaya produksi yang seminim mungkin, dan dapat memungkinkan persaingan yang tidak sehat diantara para produsen.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan *home industry* alkohol di Bekonang, sebagai berikut:

Bagi Paguyuban Produsen Alkohol Mojolaban-Polokarto

- a. Sebagai paguyuban yang bersifat aktif dalam mengembangkan *home industry* alkohol di Bekonang, maka dibutuhkan tenaga dan sumber daya manusia yang tidak sedikit jumlahnya, oleh karena itu diperlukan penambahan personel dalam susunan kepengurusan Paguyuban Produsen Alkohol Mojolaban-Polokarto.
- b. Paguyuban Produsen Alkohol Mojolaban-Polokarto harus lebih baik lagi dalam menjalin hubungan dengan *stakeholders* seperti lebih

meningkatkan kepercayaan kepada pemegang saham, memperhatikan kesejahteraan karyawan, membentuk mitra dagang yang lebih baik dengan distributor, membuat produk yang lebih berkualitas dan menetapkan harga yang sesuai kepada konsumen dan mematuhi peraturan yang dibuat pemerintah agar *home industry* alkohol di Bekonang dapat bertahan lebih lama.

- c. Paguyuban Produsen Alkohol Mojolaban-Polokarto harus meningkatkan komunikasinya kepada masyarakat luas bahwa *home industry* alkohol di Bekonang memproduksi alkohol bukan *ciu* untuk mabuk-mabukan tetapi untuk memenuhi kebutuhan di bidang kesehatan dan kecantikan dan juga dapat menciptakan *Bio Etanol* sebagai sumber energi alternatif yang dapat menjadikan Bekonang sebagai Desa Mandiri Energi, hal tersebut dapat membuat keberadaan *home industry* alkohol Bekonang semakin bertahan dan dapat menjadikan lapangan pekerjaan masyarakat, khususnya di Bekonang sehingga dapat menambah pendapatan daerah.